



Pengaruh Edukasi *Pre-Hospital* Tentang Stroke terhadap Pengetahuan Masyarakat dalam Melakukan Tindakan Pertolongan *Pre-Hospital* Stroke di Kelurahan Kombos Timur Lingkungan Kota Manado

Rahmat Hidayat Djalil¹, Suwandi L Luneto², Filistea Anastasya David^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Manado, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Pandu, Kel. Pandu, Lingk. III, Kec. Bunaken Kota Manado-Sulawesi Utara

Korespondensi penulis : filisteeaanastasyad@gmail.com*

Abstract: *Pre-hospital stroke is a service provided when and during the victim is first found, during the transportation process until the patient arrives at the hospital. Pre-hospital stroke treatment can be a determinant of the condition and subsequent treatment. The aim of this research is to determine the effect of pre-hospital education about stroke on community knowledge in carrying out pre-hospital stroke aid measures in Kombos Timur Subdistrict, Environment V, Manado City. This research is an experimental design research with a One Group pretest-posttest design. The sampling technique is purposive sampling. The sample was 15, the instrument used was a questionnaire, then the data collected was tested using the Mac-Nemar test. The research results showed that the largest gender in the study was male, with respondents (53.3%). The highest level of education was junior high school with 8 respondents (53.3%) with the highest age being adults 46-55 years as many as 7 respondents (46.7%) while the highest education was junior high school with 8 respondents (53.3%). The conclusion in this study is that there is an influence of pre-hospital education about stroke on public knowledge in carrying out pre-hospital stroke aid measures. The suggestions in this research are that it is hoped that this research will be used as a source of knowledge for patients regarding knowledge in carrying out pre-hospital stroke procedures, so that it can be applied by families at home so that this education will be more beneficial.*

Keywords: *Pre-Hospital Stroke, Education, Knowledge.*

Abstrak: *Pre-hospital stroke merupakan pelayanan yang diberikan pada saat dan selama korban pertama kali ditemukan, selama proses transportasi hingga pasien tiba di rumah sakit penanganan pre-hospital stroke dapat menjadi penentu terhadap kondisi dan penanganan selanjutnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi pre-hospital tentang stroke terhadap pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pre-hospital stroke di Kelurahan Kombos Timur Lingkungan V Kota Manado. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen design dengan rancangan One Group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel berjumlah 15, instrumen yang digunakan adalah kuesioner selanjutnya data yang telah terkumpul dilakukan uji menggunakan uji mac-nemar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan jenis kelamin terbanyak dalam penelitian adalah laki-laki sebanyak 8 responden (53.3%). Pendidikan terbanyak adalah SMP sebanyak 8 responden (53.3%) usia terbanyak dewasa 46-55 tahun sebanyak 7 responden (46.7%) sedangkan pendidikan terbanyak adalah SMP sebanyak 8 responden (53.3%). Hasil uji menggunakan uji mac-nemar didapatkan nilai p = 0,004 ($\alpha \leq 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adanya pengaruh edukasi pre-hospital tentang stroke terhadap pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pre-hospital stroke. Saran dalam penelitian ini diharapkan penelitian ini dijadikan sumber pengetahuan bagi pasien tentang pengetahuan dalam melakukan tindakan pre-hospital stroke, sehingga dapat diaplikasikan oleh keluarga di rumah sehingga edukasi ini akan lebih dirasakan manfaatnya.*

Kata Kunci : *Pre-Hospital Stroke, Edukasi , Pengetahuan.*

1. LATAR BELAKANG

Stroke terjadi apabila pembuluh darah otak mengalami penyumbatan atau pecah yang mengakibatkan sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen yang diperlukan sehingga mengalami kematian sel/jaringan (Kemenkes RI,2019).

Prevalensi stroke menurut data WHO menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke, sekitar 70% penyakit stroke dan 87% kematian dan disabilitas akibat stroke terjadi pada Negara berpendapat rendah dan menengah, selama 15 tahun terakhir rata-rata stroke terjadi dan menyebabkan kematian lebih banyak pada Negara berpendapatan rendah dan menengah dibandingkan dengan Negara berpendapatan tinggi. Prevalensi stroke berdasarkan diagnosis nakes tertinggi di sulawesi utara (10,8%). Sebagian besar merupakan keluarga yang penghasilannya menengah kebawah dan pengetahuan masyarakat tentang stroke masih kurang sehingga diperlukan penyuluhan mengenai penanganan pasca stroke.

Pengetahuan merupakan suatu domain yang dianggap penting untuk membentuk tindakan seseorang, perilaku seseorang yang didasari pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, upaya untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan adalah dengan memiliki *self-efficacy* (keyakinan) yang besar, menurut (purbadini 2019) *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan atau tindakan untuk mencapai hasil, faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah pengetahuan seseorang, pengetahuan yang rendah akan mempengaruhi rasa percaya diri, tindakan peningkatan pengetahuan dengan pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan dengan deteksi dini, gejala stroke, cara transportasi, pemantauan kondisi pasien, tingkat kesadaran dan lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winanda Risky Bagus Santoso dengan judul : “Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Pre-Hospital* Stroke Terhadap Pengetahuan Dan *Self-Efficacy* Masyarakat Dalam Melakukan Tindakan Pertolongan *Pre-Hospital* Stroke Tahun 2019” jenis penelitian yang digunakan adalah pra experimental design dengan rancangan *one group pre tets-post test design*, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, pengambilan sampel dengan metode *non probability sampling* menggunakan teknik total sampling didapatkan 33 responden, analisa data menggunakan uji *wilcoxon signed rank* untuk menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan *pre-hospital* stroke terhadap tingkat pengetahuan dan *self-efficacy* masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pre-hospital stroke dengan hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan *self-efficacy* memiliki nilai *p-value* = 0.,000 sehingga *p-value* = < 0,05 dan HO ditolak.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen design dengan rancangan One Group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel berjumlah 15, instrumen yang digunakan adalah kuesioner selanjutnya data yang telah terkumpul dilakukan uji menggunakan uji mac-nemar. Dalam penelitian terdapat etika penelitian dimulai dari meminta persetujuan subjek (*Inforemed Consent*), pada saat pengisian lembar persetujuan subjek diminta hanya menuliskan inisial tanpa nama (*Anonimity*), setelah subjek selesai mengisi lembar persetujuan peneliti menyimpan data di tempat yang aman untuk menjaga kerahasiaan data (*Confidentiality*), setelah subjek merasa nyaman, memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelumnya kepada subjek dan selama pelaksanaan peneliti memastikan bahwa kenyamanan subjek tetap terjaga, penelitian memperhatikan aspek kenyamanan subjek baik fisik, psikologis maupun social (*Protectioon From Discomfot*), setelah itu Penelitian mempercayai kepada responden jika peneliti ini tentunya tidak membahayakan, tidak adanya resiko atau efek samping sebab tindakan akan diberikan atau dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan (*Benificience*) dan semua subjek yang terlibat dalam penelitian pantas mendapatkan pelayanan yang adil baik sebelum dan sesudah berpartisipasi pada penelitian ini subjek akan mendapatkan manfaat yang sama dari penelitian (*Justice*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas dan menganalisis hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi *Pre-Hospital* Tentang Stroke Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dalam Melakukan Tindakan Pertolongan *Pre-Hospital* Stroke dimulai Pada Tanggal 28 juni- 29 juni Tahun 2023 Di Kelurahan Kombos Timur Lingkungan V Kota Manado

Distribusi Karakteristik Subjek

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan Pada Masyarakat Di Kelurahan Kombos Timur Lingkungan V Kota Manado.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan

Karakteristik Subjek	Jumlah Subjek	
	Frekuensi (n)	Percent (%)
Usia		
17-25 Tahun	1	6.7
26-35 Tahun	5	33.3
46-55 Tahun	7	46.7
56-65 Tahun	2	13.3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	53.3
Perempuan	7	46.7
Pekerjaan		
Petani	6	40.0
IRT	6	40.0
Pedagang	3	20.0
Pendidikan		
SD	2	13.3
SMP	8	53.3
SMA	5	33.3
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel di atas, diperoleh hasil tertinggi yaitu subjek yang berusia 17-25 tahun sebanyak 1 orang presentasi 6.7 % dan 26-35 tahun sebanyak 5 orang dengan nilai presentasi 33.3%, sementara yang berusia 46-55 tahun sebanyak 7 orang dengan presentasi 46.7% kemudian yang berusia 56-65 tahun sebanyak 2 orang dengan presentasi 13.3% dari 15 subjek, subjek dengan jenis kelamin diperoleh subjek perempuan sebanyak 7 orang dengan nilai presentasi 46.7%, sementara subjek laki-laki sebanyak 8 orang dengan nilai presentasi 53.3% dari 15 subjek, subjek dengan pekerjaan dapat diketahui bahwa pekerjaan subjek terbanyak adalah petani dan ibu rumah tangga sebanyak 6 subjek dengan presentase 40.0%, sedangkan subjek pedagang berjumlah 3 subjek dengan presentase 20.0% dan subjek dengan pendidikan dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMP sebanyak 8 subjek dengan presentase 53.3%, sedangkan tingkat pendidikan SD berjumlah 2 subjek dengan presentase 13.3%.

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari responden yang sedang diteliti, untuk menggambarkan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Distribusi Frekuensi pengaruh edukasi pre-hospital tentang stroke terhadap pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pre-hospital stroke di Kelurahan Kombos Timur Lingkungan V Kota Manado sebelum dan sesudah diberikan edukasi pre-hospital tentang stroke (n=15).

Tabel 2.

Pre edukasi pre-hospital tentang stroke	Jumlah Subjek	
	Frekuensi (n)	Percent (%)
≥15 baik	4	26.7
< Kurang baik	11	73.3
Total	15	100
Post edukasi pre-hospital tentang stroke	Jumlah Subjek	
	Frekuensi (n)	Percent (%)
≥15 baik	13	86.7
< Kurang baik	2	13.3
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel di atas, sebelum diberikan perlakuan didapatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan *pre-hospital* stroke di kelurahan kombos timur kota manado sebelum diberikan edukasi *pre-hospital* tentang stroke dengan nilai baik sebanyak 4 orang dengan presentasi 26.7 % dan nilai Kurang Baik sebanyak 11 orang dengan presentasi 73.3 % dari 15 responden dan sesudah diberikan perlakuan didapatkan nilai pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan *pre-hospital* stroke di Kelurahan Kombos Timur Kota Manado sesudah diberikan edukasi pre-hospital tentang stroke dengan nilai baik sebanyak 13 orang dengan presentasi 86.7 % dan nilai Kurang Baik sebanyak 2 orang dengan presentasi 13.3 % dari 15 responden.

Analisis Bivariat

Tabel Hasil Analisis Pengaruh edukasi pre-hospital tentang stroke terhadap pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan *pre-hospital* stroke di Kelurahan Kombos Timur Lingkungan V Kota Manado (n=15).

Tabel 3.

Pre Test edukasi pre-hospital tentang stroke	Post Test edukasi pre-hospital tentang stroke			Value
	Baik	Kurang Baik	Total	
Baik	3	0	3	0.004
Kurang Baik	10	2	12	
Total	13	2	15	

Dari tabel diatas didapatkan hasil data *Pre Test* edukasi *pre-hospital* tentang stroke dengan kategori baik ada 3 orang (20.0 %) dan kategori kurang baik ada 10 orang (66.7 %), dilanjutkan dengan hasil data *Post Test* edukasi *pre-hospital* tentang stroke dengan kategori baik ada 13 orang (26.7 %) dan kategori kurang baik ada 2 orang (13.3 %) dari 15 responden sehingga didapatkan hasil *P value* = 0.004 yang berarti H_0 diterima atau adanya pengaruh edukasi pre-hospital tentang stroke terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi *pre-hospital* stroke. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi *pre-hospital* tentang stroke terhadap pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan *pre-hospital* stroke di Kelurahan Kombos Timur Lingkungan V Kota Manado.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Edukasi Pre-Hospital Tentang Stroke Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dalam Melakukan Tindakan Pertolongan Pre-Hospital Stroke Di Kelurahan Kombos Timur Lingkungan V Kota Manado”.

Edukasi secara umum merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara umum sehingga mereka dapat melakukan apa yang telah diharapkan oleh pelaku pendidik. Batasan ini meliputi unsur input (proses yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain) dan output (sebuah hasil yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari sebuah promosi adalah perilaku untuk meningkatkan pengetahuan (Notoadmojo).

Menurut Notoadmojo 2012 alat bantu memiliki beberapa fungsi yang Dapat menimbulkan minat sasaran pendidik, Mencapai sasaran edukasi lebih banyak, Membantu mengatasi suatu pemahaman atau hambatan, Seseorang untuk mengetahui, mendalami, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai informasi yang telah disampaikan Pada Fungsinya Sebagai Penyalur Media Pendidikan, Menstimulasikan sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan agar mudah diterima orang lain, Dapat memudahkan menyampaikan informasi yang akan disampaikan Dapat mempermudah penerimaan informasi oleh penerima atau sasaran.

Leaflet merupakan media cetak yang digunakan untuk menyampaikan suatu berita atau pesan melalui lembaran-lembaran yang dilipat. Keuntungan dari media ini adalah sasaran mampu belajar sendiri serta modelnya yang praktis sehingga mengurangi kebutuhan dalam mencatat.

Faktor Sasaran Dalam hal ini tingkat pendidikan terlalu rendah sangat berpengaruh terhadap cara penerimaan pesan yang disampaikan, serta tingkat social yang rendah sangat berpengaruh karena masyarakat dengan tingkat ekonomi yang rendah cenderung tidak begitu memperhatikan pesan yang lebih mendesak serta adat kebiasaan dan lingkungan tempat tinggal sasaran yang tidak mungkin terjadi perubahan perilaku.

Sebelum dilakukan edukasi pre-hospital tentang stroke didapatkan pengetahuan baik ada sebagian responden dan pengetahuan kurang baik lebih banyak daripada responden yang pengetahuannya baik sedangkan setelah diberikan edukasi pre-hospital tentang stroke di dapatkan pengetahuan baik hampir semua responden tetapi masi ada juga pengetahuannya kurang baik meskipun telah diberikan edukasi tentang pre-hospital stroke

Menurut Sudarminta dalam Rachmawati faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pemahaman, realitas, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan nalar, akal sehat, dan minat manusia. Sedangkan menurut Notoadmojo dalam Rachmawa menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat Pendidikan, berita, budaya, dan pengalaman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Faktor internal Pendidikan merupakan proses mengarahkan individu terhadap perkembangan individu lain untuk keinginan tertentu, kemudian pekerjaan merupakan zona dimana individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung, dan umur merupakan tingkat kedewasaan dan kekuatan individu dalam berpikir dan bekerja kemudian Faktor eksternal lingkungan merupakan keadaan di sekitar individu dan berdampak pada pertumbuhan dan perilaku individu, sedangkan social budaya merupakan norma dalam masyarakat yang mempengaruhi sikap dalam memperoleh informasi.

Hal ini sesuai dengan tujuan penyuluhan kesehatan yang dikemukakan Notoadmodjo 2010, yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat dalam kesehatan, tercapainya perubahan perilaku pada individu, keluarga, dan masyarakat sebagai penyuluhan kesehatan dalam mewujudkan perilaku hidup dan lingkungan sehat dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang optimal sesuai dengan konsep sehat sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Pada distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin laki laki yang mengikuti penyuluhan edukasi pre-hospital stroke, kemudian pada distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan didapatkan pekerjaan responden terbanyak adalah petani dan ibu rumah tangga yang hadir dalam mengikuti penyuluhan edukasi pre-hospital di kelurahan kombos timur lingk.v kota

manado, dilanjutkan dengan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia diperoleh hasil tertinggi yaitu responden yang berusia 46–55 tahun yang hadir mengikuti penyuluhan dikelurahan kombos timur, kemudian distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan didapatkan pendidikan responden terbanyak adalah SMP.

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pre-hospital stroke sebelum diberikan edukasi didapatkan pengetahuan kurang baik ada 11 orang dan pengetahuan baik ada 4 orang.

Dimana responden yang dengan pengetahuan kurang baik mereka mengatakan bahwa mereka belum paham dalam melakukan tindakan pertolongan pertama dirumah dan masi menggunakan pengobatan tradisional seperti menggunakan jarum untuk mengeluarkan darah dari bagian yang terkena stroke, menggunakan jamu, dan melakukan pemijatan.

Kemudian pada tabel 5.6 didapatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pre-hospital stroke sesudah diberikan edukasi didapatkan pengetahuan baik ada 13 orang dan pengetahuan kurang baik ada 2 orang.

Responden yang masi pengetahuannya kurang baik meskipun sudah dilakukan edukasi dimana mereka hadir dalam kegiatan penyuluhan hanya duduk bercerita dan merokok selama penyuluhan atau edukasi sementara berjalan hingga selesainya penyuluhan.

Pemberian pendidikan kesehatan tentang pre-hospital stroke dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh responden atau masyarakat terkait dalam melakukan pertolongan pre-hospital, pendidikan kesehatan memiliki peranan yang penting terhadap perilaku dan pengetahuan atau kognitif individu, kelompok, dan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai kesehatan terutama dalam melakukan pertolongan pre-hospital stroke. Pendapat tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh wahyuningsi 2013 dimana pendidikan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam pencegahan stroke dengan cara memberikan informasi yang akurat. Dengan adanya pengetahuan yang lebih diharapkan dapat mempengaruhi perilaku dan meningkatkan upaya responden dalam melakukan pencegahan stroke.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka Peneliti beramsumsi bahwa pemberian Pendidikan kesehatan merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan pencegahan dan pentingnya pengaruh edukasi pre-hospital tentang stroke terhadap pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pre-hospital stroke.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul pengaruh edukasi *pre-hospital* tentang stroke terhadap pengetahuan masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan *pre-hospital* stroke. Masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan serta bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam melakukan tindakan pertolongan *pre-hospital* stroke untuk diri sendiri, orang tua maupun keluarga tersebut

Saran

Dalam penelitian ini diharapkan penelitian ini dijadikan sumber pengetahuan bagi pasien tentang pengetahuan dalam melakukan tindakan *pre-hospital* stroke, sehingga dapat diaplikasikan oleh keluarga di rumah sehingga edukasi ini akan lebih dirasakan manfaatnya. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan ilmiah untuk menambah wawasan dan pengembangan untuk institusi, serta dapat dijadikan referensi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah terhadap tingkat pengetahuan keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 372–378. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.299>
- Notoadmojo, S. (2010). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2012). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purbandini, A. (2019). *Buku ajar asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Buku panduan praktis biogas*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Winanda, R. B. S., & Aldilla, N. S. T. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan *pre-hospital* stroke terhadap pengetahuan dan self-efficacy masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan *pre-hospital* stroke. *Jurnal Gawat Darurat*, 1(1), 31–38. LPPM Sekolah Tinggi Kesehatan Kendal.
- World Health Organization. (n.d.). Stroke, cerebrovascular accident. *WHO*. Retrieved January 30, 2025, from <http://www.who.int>